

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Selama melakukan penelitian, penulis berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya mengenai kreativitas dan inovasi pengusaha muslim sepatu lukis “Choosse” dalam meningkatkan kinerja pemasaran. Berdasarkan uraian dari laporan penelitian yang telah penulis kemukakan di depan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas pengusaha muslim dalam mendapatkan ide, desain dan peluang pemasaran produk sepatu lukis “Choose”. Bentuk-bentuk kreatifitas pada sepatu lukis “Choose”.

- a. Imajinasi dan Ide.

kreatif merupakan kekuatan yang tidak terbatas misalnya, meskipun seseorang yang hampir tidak pernah keluar rumah, tetapi dengan menggunakan imajinasinya ia bisa mendapatkan inspirasi dari suatu hal yang tak terbatas. Imajinasi jauh lebih penting dari pada ilmu pengetahuan dan kekuatan murni dari pikiran manusia<sup>1</sup>, dari situlah setiap manusia mendapatkan ide yang dapat dikembangkan dan menjadi dasar kreativitas. Kreativitas yang dihasilkan oleh usaha sepatu lukis “Choose” tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang tidak melanggar norma. Sisi keislaman tersebut tidak akan nampak terlihat jelas dalam produk sepatu lukis, karena bukan berarti

---

<sup>1</sup> Lucas formiatno, *Belajar Mendengarkan Menjadi Guru dan Orang Tua Sejati*, Yoyakarta : Pustaka Anggrek, 2010, hlm. 132.

menggunakan sistem usaha yang islami harus menonjolkan dan terlihat jelas dalam produk yang dibuat, namun sepatu lukis “Choose” membuat desain-desain yang menggambarkan karakter yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.

b. Mendesain Produk.

Mendesain produk sepatu lukis dengan sebagus mungkin, yaitu dengan cara yang baru dan berbeda. Selain itu produsen juga menyesuaikan desain dari permintaan konsumen. Sepatu lukis “Choose” membuat desain-desain yang menggambarkan karakter yang tidak bertentangan dengan ajaran agama islam.

c. Peluang pasar.

Peluang pasar wirausaha muslim sangat besar dan luas. peka terhadap peluang pasar yang ada di masyarakat, mengikuti mode-mode desain yang terpopuler pada waktu itu, memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu pemilik usaha juga menerapkan konsep kemitraan dalam memasarkan produknya, seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dengan Siti Khadijah ketika mereka pertama kali bertemu. Saat itu Khadijah adalah saudagar yang kaya dan mengizinkan Nabi Muhammad untuk menjual dagangannya.

2. Inovasi pengusaha muslim dalam meningkatkan produk dan profesionalisme karyawan pada sepatu lukis “Choose”. Upaya yang dilakukan oleh sepatu lukis “Choose” adalah :

a. Inovasi Terhadap Produk.

Inovasi yang dilakukan informan selaku pemilik perusahaan (wirausahawan) berkaitan dengan produk-produk sepatu lukis dari usahanya adalah sesuai dengan selera (kesenangan) dan kemampuan daya beli pelanggan (konsumen). Selain itu perbaikan pada warna yang lebih awet dan tidak mudah luntur, bentuk lebih atraktif dan segala bentuk sepatu bisa di lukis, ukuran lebih lengkap (mulai dari anak-anak sampai orang dewasa tersedia), merek sepatu yang berkualitas, yang dibuat sedemikian rupa sehingga lebih menarik. namun pemilik usaha sepatu lukis ini juga memberi batasan pada produk pesanan konsumen karena tidak jarang konsumen yang memesan produk sepatu lukis menggunakan desain-desain yang melanggar norma. Disinilah pemilik dengan tegas menerapkan sistem islam dalam berekonomi yang tidak hanya berorientasi pada uang semata tanpa memperhatikan ajaran agamanya.

b. Inovasi Profesionalisme Karyawan.

Inovasi profesionalisme karyawan yaitu dilakukan dengan melatih para karyawan menggunakan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan yang di lakukan oleh pemilik usaha sendiri. Selain itu, juga dilakukannya perbaikan bagi karyawan, yakni mereka di didik bersikap lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan segala hal, termasuk dalam melukis sepatu. Jika dilihat dari konsep keislaman yang di terapkan pada karyawannya, pemilik usaha ini terbilang cukup

telaten dalam mengatur karyawannya mulai dari cara berpakaian yang sopan, menyediakan waktu disaat menunaikan ibadah diluar jam istirahat, sampai dengan mengajarkan kepada karyawannya untuk selalu bersedekah dan menyatuni anak yatim.

3. Kinerja pemasaran setelah diterapkannya kreativitas dan inovasi pengusaha muslim pada sepatu lukis “Choose”.

Kinerja pemasaran setelah diterapkannya kreatifitas dan inovasi wirausaha muslim juga menerapkan konsep pemasaran islam yaitu jujur, amanah (tanggung jawab), menepati janji, tidak menipu, murah hati dan tidak melupakan akhirat, adalah volume penjualan sepatu lukis “Choose” semakin meningkat. Sebagai bukti, di sepatu lukis “Choose” ini pada Tahun ke Tahun mengalami peningkatan khususnya dan Tahun 2013. Pangsa pasar semakin meluas ke segala penjuru daerah, yaitu seperti Semarang, Demak, Jepara, Pekalongan, Bandar Lampung, Aceh, Medan dan Kalimantan.

## **B. SARAN**

Melihat hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan. Bagi wirausaha yaitu agar bersikap kreatif dan inovatif dalam berwirausaha agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Di samping itu agar bangsa Indonesia lebih kreatif dan inovatif. Bangsa Indonesia tidak dikuasai orang negara asing, apalagi zaman sekarang adalah zaman pasar bebas. Maka dari itu orang Indonesia harus bersifat kreatif dan inovatif tanggap dengan mode yang ada.